

Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado)

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Edgar Eleazar Makahinda

Corresponding author: edgarmakahinda064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University - Indonesia

Robert Lambey

Sam Ratulangi University - Indonesia

Sintje Rondonuwu

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.396

Keywords

financial literacy
lifestyle
financial attitudes
financial management
accounting students

JEL Classification

D14
G53

Received 8 October 2025

Revised 24 October 2025

Accepted 26 October 2025

Published 27 October 2025

ABSTRACT

This study is motivated by financial issues arising in the digital finance era, where financial management serves as a solution to these problems. The purpose of this research is to empirically examine the influence of financial literacy, lifestyle, and financial attitudes on personal financial management. The object of this research is Accounting Students at Sam Ratulangi University, Manado, and the type of research applied is quantitative research using primary data. The sample was determined through a non-probability sampling method with purposive sampling technique. The results indicate that lifestyle and financial attitudes have a significant positive influence on financial management, while financial literacy shows no significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant influence on student financial management, explaining 40.9% of the variation in financial management.

©2025 Edgar Eleazar Makahinda, Robert Lambey, Sintje Rondonuwu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah secara fundamental cara individu mengelola keuangan pribadi. Kemunculan layanan keuangan berbasis teknologi seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *fintech lending* membawa kemudahan dalam bertransaksi sekaligus meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan

yang tidak terencana. Kondisi ini menuntut individu, terutama mahasiswa, untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik agar dapat menjaga stabilitas finansial di tengah kemudahan akses finansial digital.

Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan wawasan tentang keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami apa yang terjadi secara finansial pada suatu entitas (Kieso et al., 2020). Entitas dalam akuntansi dapat berupa individu maupun organisasi. Mahasiswa akuntansi, sebagai calon profesional di bidang keuangan, diharapkan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip akuntansi yang telah mereka pelajari. Namun, fenomena konsumtif dan kurangnya kesadaran finansial masih kerap dijumpai di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Secara empiris, penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Albertus et al. (2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan, sedangkan Gunawan et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, dan gaya hidup menjadi faktor dominan. Sementara itu, Fachri et al. (2024) menegaskan bahwa sikap keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Inkonsistensi hasil ini menunjukkan adanya *empirical gap* dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan individu, khususnya pada kalangan mahasiswa akuntansi.

Selain itu, sebagian besar studi terdahulu masih berfokus pada hubungan langsung antar variabel tanpa mempertimbangkan pendekatan perilaku yang lebih komprehensif. Dalam konteks ini, Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) (Ajzen, 2020) menjadi kerangka teoritis yang tepat untuk menjelaskan perilaku keuangan individu. TPB menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, literasi keuangan mencerminkan kontrol perilaku, gaya hidup berkaitan dengan norma sosial, dan sikap keuangan mencerminkan komponen sikap terhadap perilaku dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat penerapan TPB pada konteks perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi institusi

pendidikan tinggi untuk merancang kurikulum akuntansi berbasis literasi dan perilaku keuangan yang lebih aplikatif. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tinjauan pustaka

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan ilmu yang mempelajari penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan finansial yang meliputi berbagai kegiatan mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi, dan investasi (Lestari, 2020). Manajemen keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan pribadi melalui seni dan ilmu (Maro et al., 2023). Individu dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan cenderung menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang sudah dirinci sebelumnya (Luhsasi, 2021).

Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan membuat keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Arianti, 2021). Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global (Atikah & Kurniawan, 2021). Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang (Dewi et al., 2021).

Gaya hidup

Gaya hidup terus berkembang dan berubah, era globalisasi banyak membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat baik perubahan positif maupun perubahan negatif (Sera et al., 2022). Gaya hidup konsumtif dapat melemahkan kemampuan mengelola keuangan, sedangkan gaya hidup produktif mendukung perencanaan keuangan yang sehat.

Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berpikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan uang, dan filosofi uang (Setyawan &

Wulandari, 2020). Sikap keuangan disebabkan oleh keyakinan individu mengenai dampak dari suatu perilaku yang ditunjukkan, yang juga dikenal sebagai keyakinan perilaku (Rahmawati & Marcella, 2023). Juga, sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap (Cahya et al., 2021). Sikap yang positif terhadap uang mendorong perilaku keuangan yang bijak, sedangkan sikap negatif menyebabkan pengambilan keputusan impulsif. Sikap keuangan mengacu pada pendapat seseorang tentang mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah & Indrawati, 2024).

Teori Perilaku Terencana (TPB)

Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 2020) menjadi landasan teori penelitian ini. TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, literasi keuangan berkaitan dengan kontrol perilaku, gaya hidup dengan norma subjektif, dan sikap keuangan dengan sikap terhadap perilaku.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam hubungan antarvariabel. Albertus et al. (2020) dan Fachri et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan, sementara Gunawan et al. (2021) dan Sera et al. (2022) melaporkan hasil yang berbeda. Selain itu, masih sedikit penelitian yang mengkaji hubungan simultan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan dengan menggunakan kerangka TPB dalam konteks mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi *research gap* tersebut dengan menguji model perilaku keuangan berbasis TPB yang mengintegrasikan aspek kognitif, sosial, dan psikologis dalam menjelaskan manajemen keuangan mahasiswa.

Hipotesis penelitian

- H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
- H2: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
- H3: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
- H4: Literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif. Lokasi penelitian berada di Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Populasi penelitian terdiri dari 354 mahasiswa angkatan 2021, dan sampel sebanyak 78 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2021 yang telah menempuh minimal empat semester;
2. Memiliki pengalaman menggunakan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, atau fintech;
3. Bersedia berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert (1-5), mencakup variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, dan manajemen keuangan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
Dilakukan untuk memastikan keandalan dan konsistensi instrumen penelitian. Item dianggap valid jika memiliki nilai korelasi $> 0,30$ dan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.
2. Uji Asumsi Klasik
Meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (*Tolerance* dan VIF), uji heteroskedastisitas (Glejser), dan uji autokorelasi (Durbin-Watson). Model regresi dianggap layak jika seluruh asumsi terpenuhi.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, dengan persamaan sebagai berikut:
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana Y adalah manajemen keuangan, X_1 literasi keuangan, X_2 gaya hidup, X_3 sikap keuangan, α konstanta, β_1 - β_3 koefisien regresi, dan e error term.
4. Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)
Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menilai pengaruh ketiga variabel secara simultan.
5. Koefisien Determinasi (R^2)
Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil dan pembahasan

Hasil uji regresi

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan:

$$Y = 1.273 + 0.112X_1 + 0.341X_2 + 0.317X_3$$
$$Y = 1.273 + 0.112X_1 + 0.341X_2 + 0.317X_3$$

Nilai R² sebesar 0.409, menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan menjelaskan 40.9% variasi manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan 59.1% dipengaruhi faktor lain.

Uji t (parsial)

1. Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan ($p > 0.05$).
2. Gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan positif ($p < 0.05$).
3. Sikap keuangan (X3) berpengaruh signifikan positif ($p < 0.05$).

Uji F (simultan)

Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan ($p < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa kombinasi ketiga faktor perilaku keuangan tersebut mampu menjelaskan perbedaan perilaku pengelolaan keuangan di antara mahasiswa akuntansi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan teoritis tentang keuangan, hal tersebut belum cukup untuk mengubah perilaku finansial mereka secara nyata.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2020), hasil ini menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* yang merepresentasikan kemampuan individu dalam mengontrol perilaku keuangan belum sepenuhnya terwujud dalam tindakan. Pengetahuan finansial yang bersifat kognitif belum diinternalisasi menjadi kebiasaan atau keputusan keuangan yang konsisten. Temuan ini sejalan dengan Gunawan et al. (2021) dan Sera et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan sering kali tidak berdampak langsung terhadap perilaku keuangan, terutama pada kelompok muda yang masih berada pada tahap pembentukan disiplin finansial.

Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Artinya,

tinggi-rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan tidak mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya. Hasil ini mendukung penelitian Gunawan et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

Dalam perspektif TPB, literasi keuangan mencerminkan *perceived behavioral control*. Artinya, literasi keuangan individu seharusnya membentuk kontrol yang kuat atas keuangan dan rasa percaya diri pada keterampilan pengelolaan keuangan, yang kemudian mendorong perilaku individu untuk menciptakan manajemen keuangan yang sehat secara finansial.

Temuan ini juga memperlihatkan bahwa pemahaman tentang konsep bunga, investasi, dan inflasi belum cukup untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, karena adanya faktor-faktor lain seperti gaya hidup baik konsumtif maupun produktif, dan keyakinan terhadap uang. Ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa, khususnya mahasiswa program sarjana cenderung bergantung secara ekonomi dan finansial kepada orang tua atau wali, sehingga penerapan konsep keuangan dalam pengelolaan keuangan mereka masih relatif minim.

Pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan

Gaya hidup terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Artinya, semakin mahasiswa memiliki gaya hidup yang terarah dan produktif, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil ini mendukung penelitian Fachri et al. (2024) yang menegaskan bahwa gaya hidup merupakan refleksi dari nilai dan prioritas individu dalam menggunakan sumber daya finansial.

Dalam perspektif TPB, gaya hidup mencerminkan *subjective norms*, yaitu tekanan sosial dan norma lingkungan yang membentuk perilaku individu. Mahasiswa dengan lingkungan sosial yang mendukung perilaku konsumtif cenderung mengalami kesulitan mengendalikan keuangannya. Sebaliknya, mereka yang berada di lingkungan akademik yang menekankan nilai produktivitas dan perencanaan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat.

Temuan ini juga memperlihatkan bahwa gaya hidup mahasiswa kini sangat dipengaruhi oleh tren digitalisasi, seperti penggunaan *e-wallet*, belanja daring, dan gaya hidup berbasis media sosial. Oleh karena itu, meskipun teknologi keuangan memudahkan transaksi, kontrol diri dan pola hidup sederhana tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga keseimbangan keuangan pribadi.

Pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, yang berarti semakin positif sikap seseorang terhadap uang dan penggunaannya, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan. Hasil ini mendukung penelitian Cahya et al. (2021) serta Firmansyah dan Indrawati (2024) yang menegaskan bahwa sikap keuangan berperan sebagai determinan utama perilaku keuangan.

Dalam kerangka TPB, sikap keuangan menggambarkan *attitude toward behavior*, yaitu sejauh mana individu memiliki evaluasi positif terhadap perilaku mengelola keuangan. Mahasiswa dengan pandangan positif terhadap pentingnya perencanaan, tabungan, dan pengendalian pengeluaran akan lebih konsisten dalam melakukan praktik manajemen keuangan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi yang bersifat normatif belum sepenuhnya membentuk perilaku keuangan yang matang tanpa penguatan nilai dan sikap terhadap uang. Dengan demikian, pembentukan karakter finansial melalui pendidikan moral dan pembiasaan (*financial habits*) perlu menjadi bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Pengaruh simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel – literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan – secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa perilaku finansial individu bersifat multidimensional, melibatkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan sosial (gaya hidup).

Hasil ini konsisten dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* yang menekankan bahwa perilaku aktual (dalam hal ini manajemen keuangan) terbentuk dari kombinasi antara niat, kontrol perilaku, dan norma sosial. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, gaya hidup yang realistis, dan sikap yang positif terhadap uang, maka perilaku manajemen keuangan akan lebih efektif dan terarah.

Dengan nilai R^2 sebesar 0,409, penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 41% variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut. Angka ini menunjukkan kontribusi yang moderat, sehingga membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain seperti *financial self-efficacy*, *materialism*, atau *peer influence* yang juga berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan yang bersifat kognitif perlu diimbangi dengan pembentukan sikap dan kebiasaan finansial agar mampu memengaruhi perilaku secara nyata.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup yang produktif, rasional, dan sesuai kemampuan finansial menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa norma sosial dan lingkungan pergaulan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Sikap yang positif terhadap uang dan pentingnya perencanaan keuangan terbukti meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Sikap keuangan berperan sebagai determinan afektif yang memperkuat hubungan antara pengetahuan dan perilaku keuangan aktual.
4. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh aspek sosial dan psikologis. Ketiga variabel tersebut bersama-sama menjelaskan 40,9% variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sesuai dengan konsep TPB yang menekankan peran interaksi antara sikap, norma, dan kontrol perilaku dalam membentuk perilaku aktual.

Temuan penelitian ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Hasilnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya bersumber dari literasi atau pengetahuan, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor kognitif, sosial, dan afektif.

**Daftar
pustaka**

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh

- literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
<https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7042>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (1st ed.). CV Pena Persada.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 10(2), 284-297.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jmb/article/view/5132/2776>
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumptan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22-29.
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/413>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *EMAS*, 2(3), 150-160. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Fachri, S., Kahpi, H. S., & Miftarofah, A. A. (2024). The Effect Of Lifestyle, Financial Attitudes, And Personal Financial Literacy On Personal Financial Management Among Students. *Tirtayasa Ekonomika*, 19(2), 74-86.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/29798>
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(2), 192-203.
<https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1196>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2020). *Financial accounting* (10th ed.). John Wiley & Sons.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi: Cerdas Mengelola Keuangan* (1st ed.). Deepublish.
- Luhsasi, D. I. (2021). *Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan*

- Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ecodunamika*, 4(1), 6-12.
<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1548/2756>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of control, financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, and social economic status as antecedents of financial management behavior. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 62-72.
<https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>
- Sera, D.N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi*, 10(2), 95-104. <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/8341>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 47-60.
<https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20509>